

STRATEGI KOMUNIKASI RADIO SUARA SURABAYA DALAM MENJAGA EKSISTENSI DI ERA DIGITAL

Gabriel Christiano Zebua

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
zgabriel527@gmail.com

ABSTRAK

The development of digital technology has significantly changed the mass media landscape, posing challenges for conventional media such as radio to survive amidst the digitalization. This study aims to determine the communication strategy implemented by Radio Suara Surabaya in maintaining its existence as a local media in the digital era. Using a descriptive qualitative approach, data was obtained through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The results show that Radio Suara Surabaya implements an adaptive communication strategy through the convergence of media, technology, industry, and audience. This radio station integrates various digital platforms such as Instagram, YouTube, WhatsApp, and its official website to expand its reach and audience engagement. In addition, active participation of listeners in the information delivery process is a crucial element in maintaining closeness and loyalty to its community. This strategy allows Radio Suara Surabaya not only to survive but also to thrive as a relevant and trusted information medium in the competitive digital era.

Keywords: *Communication Strategy, Local Radio, Suara Surabaya, Media Convergence, Digital Era, Media Existence, Participatory Culture*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara signifikan lanskap media massa, memunculkan tantangan bagi media konvensional seperti radio untuk tetap eksis di tengah arus digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh Radio Suara Surabaya dalam menjaga eksistensinya sebagai media lokal di era digital. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Suara Surabaya menerapkan strategi komunikasi yang adaptif melalui konvergensi media, teknologi, industri, dan audiens. Radio ini mengintegrasikan berbagai platform digital seperti Instagram, YouTube, WhatsApp, hingga website resmi untuk memperluas jangkauan dan keterlibatan audiens. Selain itu, partisipasi aktif pendengar dalam proses penyampaian informasi menjadi elemen penting dalam menjaga kedekatan dan loyalitas komunitasnya. Strategi tersebut memungkinkan Radio Suara Surabaya tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang sebagai media informasi yang relevan dan terpercaya di tengah era digital yang kompetitif.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Radio Lokal, Suara Surabaya, Konvergensi Media, Era Digital, Eksistensi Media, Budaya Partisipatif.*

A. PENDAHULUAN

Eksistensi dalam konteks komunikasi massa merujuk pada keberadaan suatu media yang tidak hanya tampak secara fisik atau operasional, tetapi juga memiliki daya hidup, relevansi, dan pengaruh dalam masyarakat. Konsep eksistensi media erat kaitannya dengan bagaimana sebuah media bertahan, berkembang, dan tetap menjadi rujukan atau pilihan bagi audiensnya di tengah arus perubahan sosial, budaya, dan teknologi. Menurut McQuail (2010), media massa memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat modern, dan eksistensinya ditentukan oleh kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan sosial yang berubah-ubah. Eksistensi media tidak hanya diukur dari lamanya media itu berdiri, tetapi lebih kepada sejauh mana media tersebut mampu beradaptasi, mempertahankan audiens, serta tetap menjadi sumber informasi dan hiburan yang relevan.

1. Eksistensi Radio 97.5 Play Fm Palembang Dalam Perkembangan Podcast Di Era Digital Milik Dewi Ratna Sari Memiliki persamaan dari segi pembahasan dari objek dan juga metode penelitiannya yaitu metode penelitian kualitatif atau data aktual lapangan dan teori konvergensi media, untuk subjeknya adalah Radio lokal Pada Kota Palembang Sedangkan Perbedaannya terletak pada lokasi objek yang mana lokasi penulis jadikan objek yaitu Radio Lokal Suara Surabaya yang terletak di Kota Surabaya Jawa Timur, dan memiliki perbedaan, untuk hasil penelitian jelas berfokus bagaimana masyarakat mengalami peralihan pada zaman saat ini
2. Skripsi penulis yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio Suara Surabaya dalam Menjaga Eksistensi di Era Digital” menitikberatkan pada bagaimana sebuah media penyiaran konvensional, khususnya radio lokal, melakukan strategi komunikasi agar tetap eksis di tengah derasnya arus digitalisasi dan perkembangan teknologi. Penelitian penulis memfokuskan perhatian pada aspek kelembagaan media, yaitu Radio Suara Surabaya, yang telah lama dikenal sebagai radio lokal dengan basis komunitas yang kuat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami upaya-upaya strategis yang dilakukan oleh pihak radio dalam menjaga keberlangsungan eksistensinya sebagai media informasi, hiburan, dan komunikasi publik di tengah disrupsi teknologi dan perubahan pola konsumsi media masyarakat. Sementara itu, skripsi Khaula Zulfa Yusuf yang berjudul “Pengaruh Presenter Artificial Intelligence Terhadap Minat Profesi Presenter Televisi (Studi Kasus Mahasiswa KPI Semester V UIN KHAS Jember)” lebih memusatkan perhatian pada dampak kemunculan teknologi Artificial Intelligence (AI), khususnya dalam bentuk presenter virtual, terhadap minat generasi muda—dalam hal ini mahasiswa—untuk menekuni profesi presenter televisi. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh keberadaan presenter AI terhadap persepsi dan ketertarikan mahasiswa terhadap dunia kerja di bidang penyiaran televisi. Dari segi pendekatan, skripsi penulis lebih bersifat kualitatif dan bersandar pada analisis strategi komunikasi sebuah institusi media dalam menghadapi tantangan digital. Sedangkan skripsi Khaula menggunakan

- pendekatan kuantitatif yang berorientasi pada pengukuran pengaruh suatu variabel teknologi terhadap minat profesi pada kelompok responden tertentu.
3. Skripsi penulis yang berjudul “Strategi Komunikasi Radio Suara Surabaya dalam Menjaga Eksistensi di Era Digital” memusatkan kajian pada bagaimana sebuah media penyiaran lokal, yakni Radio Suara Surabaya, mengembangkan strategi komunikasi yang adaptif guna mempertahankan eksistensinya di tengah arus perkembangan teknologi digital. Penelitian ini menitikberatkan pada aspek kelembagaan media, yakni bagaimana pihak radio merancang, mengelola, dan menerapkan pola komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan audiens modern yang telah banyak berubah akibat digitalisasi. Berbeda dengan itu, skripsi karya Ira Riswana yang berjudul “Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Penulisan Berita pada Portal Berita A-News” mengambil fokus pada proses produksi berita digital yang telah melibatkan teknologi kecerdasan buatan. Penelitian tersebut mengeksplorasi bagaimana AI dimanfaatkan oleh jurnalis atau tim redaksi untuk menyusun, menyederhanakan, atau bahkan menghasilkan konten berita secara otomatis. Fokus utama skripsi ini terletak pada aspek teknologi dalam praktik jurnalistik, khususnya bagaimana efisiensi dan akurasi informasi dikendalikan ketika proses penulisan berita mulai beralih dari tenaga manusia ke mesin berbasis kecerdasan buatan.

B. METODE PENELITIAN

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Wawancara mendalam

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik pengumpulan data dimana interaksi langsung terhadap antara peneliti dan responden yang melibatkan presenter televisi atau penyiar berita sebagai subjek utama untuk memberikan wawasan tentang pengalaman dan tantangan presenter televisi dalam menghadapi perubahan dunia media digital.

Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena, atau perilaku selama proses yang diteliti. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, organisasi, atau komunitas. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam kelompok serta observasi juga dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan lebih detail terkait fenomena yang sedang diteliti..

Studi dokumen

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang telah terdokumentasi sebelumnya seperti dokumentasi foto wawancara dengan informan, rekaman, dan dokumen elektronik lainnya. Namun, penting juga memperhatikan dalam memilih sumber data yang relevan dan terpercaya, keakuratan data, untuk dapat menganalisisnya dan memperoleh pemahaman tentang konteks penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dirangkum beberapa kesimpulan penting Radio Suara Surabaya secara aktif dan progresif menerapkan strategi komunikasi berbasis konvergensi media. Strategi ini menggabungkan antara media tradisional seperti siaran radio dengan berbagai platform digital modern, seperti media sosial Instagram, TikTok, website berita, dan aplikasi pesan instan WhatsApp. Integrasi ini menunjukkan komitmen Radio Suara Surabaya dalam membangun sistem komunikasi yang bersifat lintas-platform, dengan tujuan memperluas jangkauan, meningkatkan efektivitas distribusi informasi, serta

memperkuat identitas media di tengah persaingan digital yang semakin sengit.

Dari aspek konvergensi teknologi, Radio Suara Surabaya berhasil membangun sebuah infrastruktur digital yang adaptif dan inovatif. Proses transformasi digital ini diwujudkan melalui pembentukan tim khusus seperti tim konten digital, tim grafis visual, dan divisi media sosial yang bertanggung jawab dalam mendesain dan menyebarkan informasi sesuai dengan karakteristik tiap platform. Strategi ini memungkinkan SS untuk menyajikan informasi yang lebih variatif, menarik, dan sesuai dengan ekspektasi audiens lintas generasi.

Konvergensi industri turut menjadi fondasi strategis dalam mempertahankan keberlanjutan lembaga. Radio Suara Surabaya membangun hubungan kolaboratif dengan berbagai sektor, seperti pemerintah daerah dunia usaha, serta komunitas lokal. Hubungan lintas sektor ini memperkuat posisi Radio Suara Surabaya bukan hanya sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pembangunan kota dan penyedia informasi publik yang terpercaya. Radio Suara Surabaya mampu memadukan fungsi jurnalistik, sosial, dan ekonomi secara simultan dalam satu sistem kerja yang sinergis.

Budaya partisipatif dan keterlibatan audiens secara aktif menjadi salah satu kekuatan utama yang menopang eksistensi Radio Suara Surabaya di era digital. Melalui pendekatan partisipatoris, Radio Suara Surabaya memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkontribusi sebagai pelapor lalu lintas, pengirim berita warga, hingga menjadi bagian dari

penguatan informasi lokal. Audiens tidak lagi hanya sebagai objek komunikasi, melainkan telah menjadi subjek yang turut berperan dalam membentuk dinamika penyiaran. Hal ini memperkuat ikatan emosional dan sosial antara media dan pendengarnya.

Strategi komunikasi yang dijalankan oleh Radio Suara Surabaya memiliki karakter yang adaptif, kontekstual, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Mereka tidak hanya mengikuti tren teknologi, tetapi mampu memaknai setiap platform digital sebagai alat komunikasi strategis yang memiliki kekuatan dan fungsi masing-masing. Melalui penyusunan pesan yang tepat sasaran, desain konten yang menarik, serta interaksi dua arah yang konsisten, Radio Suara Surabaya

mampu membangun kepercayaan dan mempertahankan loyalitas audiens dari berbagai kelompok usia, termasuk generasi muda digital.

D. PENUTUP

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kunci utama keberhasilan Radio Suara Surabaya dalam mempertahankan eksistensinya bukan terletak semata pada adaptasi teknologi, tetapi pada kecakapan mereka dalam membangun komunikasi yang kolaboratif, partisipatif, dan multidimensi. Strategi komunikasi yang dirancang oleh Radio Suara Surabaya tidak hanya bersifat teknis, melainkan juga bersifat relasional, di mana nilai keterbukaan, kepercayaan, dan keterlibatan masyarakat menjadi inti dari eksistensi media yang berkelanjutan. Dengan demikian, Radio Suara Surabaya dapat menjadi model pembelajaran bagi media lokal lainnya dalam menghadapi era disrupsi media yang terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Marsya, Sumadi Dilla, dan Laode Syahartijan. "EKSISTENSI PROGRAM RADIO LOKAL THE RADIO FM PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DI KOTA KENDARI." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi* 6 (28 Juni 2021): 289. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v6i3.18199>.
- Cholih, Abdul. "Disrupsi Digital Sebagai Ancaman Eksistensi Media Cetak." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (1 Oktober 2023): 163–78. <https://doi.org/10.15642/jik.2023.13.2.163-178>.
- Damayanti, Ratih, Teguh Santoso, dan Melitina Tecolu. "Eksistensi Radio Melalui Konvergensi Siaran di Era Digital." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 7 (30 Maret 2024): 125–35. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v7i1.3592>.
- Dewi Ratna Sari. "EKSISTENSI RADIO 97.5 PLAY FM PALEMBANG DALAM PERKEMBANGAN PODCAST DI ERA DIGITAL." Universitas Sriwijaya, t.t.
- Dhien Mutiara. "STRATEGI RADIO SWARA CEMPALA KUNENG DI ERA DIGITAL DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI SEBAGAI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK LOKAL." Skripsi, Universitas Malikussaleh, 2024.
- Dr. Tuti Widiastuti, M.Si. *Teori Komunikasi* 2. Jakarta: B Press, 2013.
- Egha, W.Z Prayoga. *Sejarah Radio : Mengungkap Sejarah Dan Perkembangan Radio Dari Awal Diciptakan Hingga Masa Kini*. Makassar: Citra Adi Bangsa, 2010.
- EL Mutjaba. *Artificial Intelligent (AI): Teknologi Pintar dalam Kehidupan Sehari Hari*. Yogyakarta: Elementa Media, 2022.
- Furtáková, Lucia, dan Ľubica Janáčková. *AI in radio: The game changer you did not hear coming. Media & Marketing Identity*, 2023. <https://doi.org/10.34135/mmidentity-2023-09>.